

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
“BUKU TERPAKSA BELAJAR” MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VII MTs NEGERI 1 MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

NIKMATUL ISNAINI

NIM. 14410116

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmatul Isnaini

NIM : 144101116

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 November 2018

Yang menyatakan



Nikmatul Isnaini

NIM. 144101116

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nikmatul Isnaini
NIM : 14410116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : IX (Sembilan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 16 November 2018

Yang menyatakan



Nikmatul Isnaini

NIM. 14410116



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nikmatul Isnaini
NIM, : 14410116
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR" MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs NEGERI I MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 November 2018
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-455/Un.02/DT/PP.05.3/12/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR"
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MTs NEGERI 1 MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nikmatul Isnaini

NIM : 14410116

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 29 Nopember 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 07 JAN 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang
menciptakan,*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal
darah,*

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia

Yang mengajar (manusia) dengan pena,

*Dia mengajarkan manusia apa yang tidak
diketahuinya.¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al-qu'ran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2008), hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

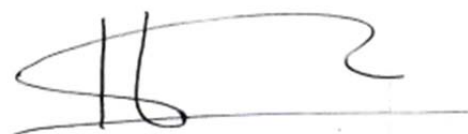
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang sangat membantu, membimbing dan memberikan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch Fuad. M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M. Ag., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.

5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Purnomo dan Ibu Solihah, Mbak Maya Najihatul Ula, Ahmad Abdusy Syakur serta saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
7. Bapak kepala sekolah, guru, karyawan, siswa kelas VII MTs Negeri 1 Magelang yang berkenan untuk diteliti.
8. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah menemani dan memberikan motivasi selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Warga MTs Negeri 2 Magelang yang telah memberikan semangat dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 16 Oktober 2018



Nikmatul Isnaini

ABSTRAK

NIKMATUL ISNAINI, *Penerapan Strategi Pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Negeri 1 Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, target, dan problem saat menerapkam strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field reserch*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif, yaitu suatu desain atau prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII program reguler MTs Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 260 siswa. Dari kelas VII program reguler, peneliti mengambil 4 kelas yaitu kelas VII A, VII C, VII D, dan VII F untuk diteliti, hal ini dimaksud untuk menyamakan materi yang sedang dipelajari yaitu materi dzikir dan berdoa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik, adapunteknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan: 1) Penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Magelang sudah cukup baik, hal ini dilihat kenaikan hasil prestasi belajar siswa setah menerapkan strategi Buku Terpaksa Belajar”. 2) Terdapat tiga target yang ingin dicapai dari penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Magelang. 3) Dalam penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Magelang terdapat probelem bagi siswa dan guru PAI.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Buku Terpaksa Belajar, Fikih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 1 MAGELANG	
A. Letak Geografis Sekolah	40
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Sekolah	41
C. Identitas Sekolah	47
D. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	48
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
F. Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	60

BAB III	STRATEGI PEMBELAJARAN “BUKU TERPAKSA BELAJAR” DI MTs NEGERI 1 MAGELANG	
	A. Strategi “Buku Terpaksa Belajar” MTs Negeri Magelang.....	62
	B. Target dari Penerapan Strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada Pembelajaran Fikih	75
	C. Problem yang Dihadapi dalam Penerapan Strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada Pembelajaran Fikih	79
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran	86
	C. Penutup	87
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendudukan	92
Tabel 2	: Data Siswa Kelas Reguler	93
Tabel 3	: Data Siswa Kelas Program Khusus	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Lapangan 1	
Lampiran II : Catatan Lapangan 2	
Lampiran III : Catatan Lapangan 3	
Lampiran IV : Catatan Lapangan 4	
Lampiran V : Catatan Lapangan 5	
Lampiran VI : Nilai PTS dan UH BAB VII	
Lampiran VII : Catatan Lapangan 7	
Lampiran VIII : Catatan Lapangan 8	
Lampiran IX : Syarat Administratif	
a. Surat Pengajuan Tema	
b. Surat Penunjukan Pembimbing	
c. Bukti Seminar Proposal	
d. Berita Acara Seminar Proposal	
e. Berita Acara Munasqosyah	
f. Kartu Bimbingan Skripsi	
g. Surat Izin Penelitian	
h. Sertifikat OPAK	
i. Sertifikat SOSPEM	
j. Sertifikat PPL 2	
k. Sertifikat PPL 3	
l. Sertifikat KKN	
m. Sertifikat ICT	
n. Sertifikat TOEFL	
o. Sertifikat IKLA	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pembelajaran pendidikan yang ada di Indonesia masih rendah, kesimpulan ini berdasarkan laporan dari *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2015 bahwa kualitas sistem pendidikan di Indonesia mendapatkan peringkat ke 62 dari 72 negara.² Selain itu, UNESCO dalam *Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR)*, Indeks Pembangunan Nasional atau *The Education Development Indeks (EDI)* pada tahun 2014 melaporkan pada bulan Februari Indonesia berada pada peringkat 57 dari 115 negara.³

Berdasarkan data diatas, salah satu penyebab masalah kualitas pembelajaran pendidikan yang masih rendah tersebut dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran yang berlangsung di sekolah.⁴ Pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika dalam proses pembelajaran terdapat upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di dalam kurikulum.

² Arnaldo Pellini, "*Indonesia's PISA results show need to use education resources more efficiently*", diakses dari <http://www.thejakartapost.com/academia/2016/12/18/indonesias-pisa-results-show-need-to-use-education-resources-more-efficiently.html>. pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 20.20

³ Kemenkopmk, "*Indonesia Peringkat ke- 57 EDI dari 115 Negara Tahun 2014*", diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/indonesia-peringkat-ke-57-edi-dari-115-negara-tahun-2014>. pada tanggal 05 Februari 2018 pukul 20.54

⁴ Kemenkopmk, "*Indonesia Peringkat ke- 57 EDI dari 115 Negara Tahun 2014*", diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/indonesia-peringkat-ke-57-edi-dari-115-negara-tahun-2014>. pada tanggal 05 Februari 2018 pukul 20.54

Adapun tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran bisa dilihat dari hasil penilaian akhir pembelajaran atau evaluasi pembelajaran.⁵ Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari strategi pembelajaran berkualitas yang diterapkan di dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan diterapkannya sebuah strategi belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan dan membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar.⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Magelang menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VII yang dicapai masih rendah, dimungkinkan karena strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI kurang sesuai. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran fikih menunjukkan hasil rata-rata nilai Fikih adalah 63.⁷

Masih rendahnya strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih, menyebabkan, bahwa: keinginan siswa mendapatkan nilai tinggi tetapi motivasi belajar rendah, di pihak lain orang tua tidak sepenuhnya memberikan motivasi kepada siswa, waktu yang terbatas tetapi materi pembelajaran begitu padat, siswa kurang banyak berlatih dalam menyelesaikan soal-soal terkait

⁵ Mahirah B., "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", *Jurnal Idaarah*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, Vol. I No. 2 (Desember 2017), hal. 266.

⁶ Ahmad Falah, "Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus", *Jurnal Elementary*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, Vo. III No. 1 (Januari-Juni 2015) Hal. 173

⁷ Hasil dokumentasi dengan Bapak Heri Suprpto, S.Ag., Guru Pendidikan Agama Islam MTs Negeri 1 Magelang pada pra penelitian yang dilakukan hari Kamis, 15 Februari 2018.

dengan materi fikih yang sedang diajarkan, dan kurangnya variasi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.⁸

Karakteristik pembelajaran PAI pada satuan pendidikan berkaitan erat dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada SKL memberikan kerangka konsep tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai, baik itu meliputi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Tiga ranah memiliki perolehan yang berbeda-beda antar mata pelajaran. Dalam mata pelajaran Fikih ranah afektif bisa dilihat melalui aktivitas siswa dalam menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam. Pada ranah kognitif dapat diperoleh dari aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi materi pelajaran. Sedangkan pada ranah ketrampilan dapat dinilai dari aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menciptakan hal yang baru terkait dengan materi yang sedang diajarkan⁹

Berkualitasnya suatu pembelajaran merupakan pembelajaran yang memperhatikan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, peningkatan motivasi belajar, serta prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang telah dirumuskan sebagai tujuan pembelajaran akan tercapai.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fathul Mubin, M.Ag., Kepala sekolah pada pra penelitian yang dilakukan hari Senin, 22 Januari 2018.

⁹ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*(Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013). hal. 270-271

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Faktor internal, yaitu berasal dari dalam individu yang terdiri dari:
 - a. Fisik, yaitu kesehatan badan (tubuh) dan indera akan mempengaruhi proses dan hasil belajar
 - b. Psikologi, yaitu minat, dorongan yang kuat, rasa ingin tahu secara alami, kemampuan, kepribadian, kepentingan diri sendiri, intelegensi dan ingatan.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari: sarana, tempat, lingkungan pergaulan dan waktu.
3. Faktor proses belajar, yaitu meliputi penggunaan metode dan media dalam proses belajar, aktivitas siswa serta perhatian siswa pada saat pembelajaran.¹⁰

Dari ke-tiga faktor tersebut terdapat salah satu faktor yaitu proses belajar, dalam proses belajar mengajar terdapat cara menjalankan proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien, dan tepat sasaran dapat membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Sesungguhnya startegi pembelajaran yang digunakan di sekolah dan madrasah masih memerlukan pengembangan dan “pengayaan”

¹⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-belajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 25.

seperlunya. Oleh sebab itu para guru, terutama guru PAI dianjurkan untuk melakukan pengembangan dan pengkajian strategi pembelajaran sehingga mencapai hasil maksimal.

Salah satu inovasi strategi pembelajaran yang ada di Indonesia ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan di MTs Negeri 1 Magelang, yaitu strategi pembelajaran dengan “Buku terpaksa Belajar”. Strategi pembelajaran ini merupakan sebuah strategi yang pertama dilakukan dan baru digunakan di MTs Negeri 1 Magelang, penggagas dari strategi “Buku terpaksa Belajar” adalah bapak Fathul Mubin.

Strategi pembelajaran “Buku terpaksa Belajar” merupakan strategi yang menerapkan proses belajar yang dirancang untuk pembelajaran di sekolah sampai belajar ketika di rumah. Dalam menggunakan strategi belajar ini, guru membimbing siswa untuk mengikuti proses jalannya pembelajaran, proses tersebut dijalankan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk mencatat materi sesuai dengan KI dan KD yang akan dicapai, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca materi yang telah dituliskan, setelah siswa diberi kesempatan membaca, maka guru memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal dengan cara mencari informasi melalui materi yang telah dicatat, setelah itu siswa mengungkapkan jawaban dari soal yang diberikan.

Di MTs Negeri 1 Magelang terdapat salah satu mata pelajaran agama yaitu mata pelajaran fikih. Pada mata pelajaran fikih yang diajarkan tidak hanya sebatas materi teoritis saja, akan tetapi materi pelajaran fikih juga mempraktekkan cara beribadah sesuai materi yang sedang diajarkan, seperti materi bab 4 (Tenangnya Dekat dengan Allah Swt.) yang menjelaskan tentang dzikir dan doa, dari materi tersebut madrasah memberikan wadah untuk mempraktikkan dzikir pada saat sholat berjamaah sholat dzuhur.

Sebagai sebuah mata pelajaran agama, sudah selayaknya ilmu fikih dilihat bukan semata sebagai ilmu pengetahuan saja, akan tetapi standar nilai yang harus diterapkan atau diaplikasikan secara kontekstual dan aktual pada kehidupan peserta didik.

Pada saat ini mata pelajaran fikih perlu ditingkatkan karena fikih merupakan implementasi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Selain itu mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹² Oleh dari sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan dalam

¹¹ Ma'ruf Yuniarto, "Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision Pada Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Kasihan Bantul, 2016, Yogyakarta" dalam *jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1 No. 2 (November, 2016), hal. 157-169.

¹² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal.5-22.

memahami materi dan keaktifan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut secara optimal.

Berdasarkan data tersebut maka strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar tidak bisa diabaikan begitu saja. Sehingga, penting untuk dilakukan penelitian terkait strategi pembelajaran dengan “Buku Terpaksa Belajar” pada mata pelajaran Fikih kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti kali ini lebih fokus pada pokok permasalahan yang bisa dirumuskan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang?
2. Apa saja target yang ingin dicapai dari penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang?
3. Problem apa yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang.
- b. Untuk mengetahui target yang dicapai dari penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang.
- c. Untuk mengetahui problem penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Magelang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.
 - 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam terutama guru fikih MTs Negeri 1 Magelang sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi guru atau pendidik dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendidik peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian penelitian terdahulu, buku-buku dan sumber lain yang relevan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian ini. Sebelumnya di MTs Negeri 1 Magelang belum ada yang meneliti tentang penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII, namun ada beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut, antara lain:

Pertama, skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Jigsaw Learning kelas IV MI Ma’arif Kricaan Salam Magelang. Penelitian ini dilakukan oleh Lailatul Munawaroh, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi jigsaw dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar bahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab dengan kenaikan prosentase sebesar 36,85%. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan metode penelitian analisis data.¹³

Kedua, skripsi dengan judul Penerapan Strategi *Jigsaw Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas V

¹³ Lailatul Munawaroh, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Strategi Jigsaw Learning Kelas Iv Mi Ma’arif Kricaan Salam Magelang”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 15-49.

MI Al Huda Kebosungu Dlingo Bantu. Skripsi tersebut disusun oleh Nurudin Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa kelas V MI Al Huda Kebosungu Dlingo Bantul pada mata pelajaran Fikih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *jigsaw learning* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam proses pembelajaran sebesar 30%. Persamaan kedua penelitian adalah penggunaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fikih. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah waktu, tempat, analisis data, dan jenis strategi.¹⁴

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Umy Salamah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016 dengan judul Efektivitas Metode Pembelajaran “*Mind Map Tony Buzan*” dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Berpikir dan Prestasi Belajar Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan *mind map Tony Buzan* efektif meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan metode *mind map Tony Buzan*. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah waktu, tempat, dan analisis data. Sedangkan persamaan dalam kedua penelitian tersebut adalah meneliti terkait dengan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan

¹⁴ Nurudin, “Penerapan Strategi Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V MI Al Huda Kebosungu Dlingo Bantul”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 21-65.

design eksperimen kuasi (*Quasi Experimental*). Teknik analisis data menggunakan Uji-t. Kelas eksperimen memiliki nilai *N-gain* dengan harga 0,45 dan nilai *effect size* dengan harga 0,78.¹⁵

Keempat, jurnal yang berjudul Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Fikih dengan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision pada Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 oleh Ma'ruf Yuniarto MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi dan prestasi siswa melalui model cooperative learning tipe STAD (*student team archuvement devision*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar secara signifikan. Persamaan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fikih yang digunakan sebagai objek penelitian. Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian, pada peneletian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus.¹⁶

E. Landasan Teori

1. Teori Belajar

Berikut ini akan dikemukakan beberapa jenis teori belajar, yaitu:

a. Teori deskriptif dan preskriptif

Reigeluth mengemukakan teori preskriptif adalah *goal oriented*, sedangkan teori deskriptif adalah *goal free*. Maksudnya

¹⁵ Umy Salamah, "Efektivitas Metode"..., hal.24-97.

¹⁶ Yuniarno, Ma'ruf, *Peningkatan Motivasi* ..., hal. 157-158

adalah teori pembelajaran preskriptif dimaksudkan untuk mencapai tujuan, sedangkan teori pembelajaran deskriptif dimaksudkan untuk memberikan hasil. Itulah sebabnya variabel yang diamati dalam mengembangkan teori-teori pembelajaran yang preskriptif adalah metode yang optimal untuk mencapai tujuan, sedangkan dalam pengembangan teoriteori pembelajaran yang deskriptif, variabel yang diamati adalah hasil belajar sebagai efek dari interaksi antara metode dan kondisi.¹⁷

Menurut Landa mengemukakan bahwa perbedaan teoretis tersebut mengarah terhadap konsekuensi pada perbedaan proporsi bagi teori deskriptif dan teori preskriptif. Proporsi untuk teori deskriptif menggunakan struktur logis “Bila..., maka...”, sedangkan untuk teori preskriptif menggunakan struktur “agar..., lakukan ini...”.¹⁸

b. Teori Behaviorisme

Behaviorisme merupakan salah aliran psikologi yang memandang individu dari perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons.¹⁹ Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam suatu belajar. Beberapa hukum belajar yang dihasilkan dari pendekatan behaviorisme ini, diantaranya :

¹⁷ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), cetakan ke-2, Hal. 24

¹⁸ *Ibid.*, hal. 24.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 25.

1) Thorndike

Menurut Thorndike hukum belajar adalah:²⁰

- a) Hukum kesiapan (*Law of Readiness*) artinya seseorang siap melakukan sesuatu, maka ketika Ia melakukannya maka Ia puas dan sebaliknya jika Ia tidak melakukannya maka Ia tidak puas.
- b) Hukum Latihan (*Law of Exercise*) artinya bahwa hubungan antara Stimulus dengan Respons akan semakin bertambah erat, jika sering dilatih dan akan semakin berkurang apabila jarang atau tidak dilatih.
- c) Hukum akibat (*Law of Effect*) artinya bahwa jika sebuah respons menghasilkan efek yang memuaskan, maka hubungan stimulus-respons akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin tidak memuaskan efek yang dicapai respons, maka semakin lemah pula hubungan yang terjadi antara Stimulus- Respons.

2) Skinner

Hukum-hukum belajar menurut Skinner, diantaranya :

- a) *Conditioning* dengan menggunakan tikus percobaan. dari hasil percobaan menghasilkan hukum jika timbulnya perilaku diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan perilaku tersebut akan meningkat.

²⁰ *Ibid.*, hal. 29.

- b) *Operant response* yaitu timbulnya dan berkembangnya perilaku diikuti oleh perangsang tertentu.

Dari pernyataan dua tokoh teori belajar behavioristik, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah perubahan tindakan yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, jadi tidak terpengaruhi oleh keadaan internal yang dimiliki oleh manusia, seperti kecerdasan, bakat, kondisi individu itu sendiri.

c. Teori Kognitivistik

Menurut teori kognitivistik, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan, dalam proses belajar seseorang memerlukan usaha untuk mengerti sesuatu, usaha yang dilakukan dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, merenungkan lingkungan, mempraktikkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Berikut merupakan pendapat beberapa tokoh kognitivistik, diantaranya²²:

- 1) Menurut Jean Piaget, proses belajar terdiri dari tiga tahapan, yakni:
 - a) Asimilasi merupakan proses pengintegrasian informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada
 - b) Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru

²¹ *Ibid.*, hal. 30-31.

²² *Ibid.*, hal. 32-34.

c) Equilibrasi (penyeimbangan) adalah penyesuaian kesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Menurut Pieget proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Dalam konteks ini pieget membagi menjadi empat tahapan berdasarkan umur seseorang, yaitu: sensorimotor (untuk anak usia 1,5 sampai 2 tahun), praoperasional (2 sampai 8 tahun), operasional konkret (7/8 tahun sampai 12/14 tahun), dan operasional formal (14 tahun lebih). Proses belajar antara satu tahapan ke tahapan yang lain memiliki tahapan yang berbeda. Semakin tinggi tahapan tingkat kognitif seseorang, maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan berfikirnya.

2) Bruner

Teori yang disampaikan Bruner disebut dengan *free discovery learning*. Ia menjelaskan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu aturan (konsep, teori, definisi, dan lain sebagainya) melalui contoh-contoh yang menggambarkan aturan sebagai sumbernya.²³

Keuntungan dengan proses belajar menemukan, antara lain:

a) Menimbulkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa memiliki motivasi untuk menemukan jawaban-jawabanya.

²³ *Ibid.*, hal.33-34

- b) Menimbulkan keterampilan memecahkan masalah secara mandiri dan mengahruskan siswa untuk menganalisa dan memanipulasi informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang teori kognistik, penulis mengambil kesimpulan, bahwa belajar merupakan proses usaha yang melibatkan aktivitas seseorang yang dialami sebagai akibat dari proses interaksi dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman.

d. Teori Humanistik

Dalam teori humanistik proses pembelajaran harus bermuara pada manusia, teori apapun dapat dimanfaatkan asalkan tujuannya untuk memanusiakan manusia.²⁴ Teori yang terkenal dari Abraham Maslow adalah teori kebutuhan, dimana kebutuhan pada diri manusia akan selalu menuntut untuk terpenuhi, dimulai dari pemenuhan kebutuhan paling dasar secara hierarkis menuju kebutuhan yang paling tinggi.²⁵

Pada teori humanistik belajar merupakan usaha untuk mengetahui sesuatu berdasarkan dari rasa keiginan dalam diri seseorang atau kebutuhan yang harus mereka penuhi dan diperlukan adanya pengalaman pribadi saat mereka belajar tanpa meninggalkan prinsip memanusiakan manusia.

²⁴ *Ibid.*, hal. 34.

²⁵ *Ibid.*, hal. 38.

e. Teori Konstruktivistik

Berdasarkan teori konstruktivistik, belajar merupakan proses pembentukan pengetahuan oleh individu itu sendiri. Pembentukan yang dilakukan oleh individu dilakukan dengan cara aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberik makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.²⁶

Pengetahuan yang ada dalam diri seseorang tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang ke yang lain, melainkan perlu adanya usaha untuk memahami pengetahuan yang mereka pahami.²⁷

2. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.²⁸

Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan, sementara seseorang seperti kelelahan atau dibawah pengaruh obat-obatan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, dan

²⁶ *Ibid.*, hal. 41

²⁷ *Ibid.*, hal. 39.

²⁸ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), hal. 7.

tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui pengalaman (latihan) bukan dengan sendirinya berubah karena kematangan atau keadaan sementara.²⁹

Strategi (*strategy*) dalam bahasa Yunani berasal dari “kata benda” dan “kata kerja”. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Sedangkan menurut Mintzberg dan Waters (1983) mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decision or action*).³⁰

Strategi dalam dunia pendidikan memiliki arti *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*, atau strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³¹

Menurut Gulo (2008:3), strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Pola dan urutan umum perbuatan guru-murid tersebut merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar-mengajar yang tersusun

²⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.13-14.

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3.

³¹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012), hal. 1-2.

dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.³²

Adapun menurut Dick dan Carey dalam Sanjaya (2007) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.³³

Dari beberapa pengertian diatas, maka strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana kegiatan menggunakan metode dalam memanfaatkan berbagai sumber daya yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan dan target proses belajar mengajar secara optimal.

b. Unsur-unsur dalam Strategi Pembelajaran

Menurut Newman dan Logan (Abin Syamsuddin Makmun, 2003) mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*output*) dan sasaran (*target*) yang harus

³² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 148-149.

³³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 7.

dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukan.

- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*step*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Oleh karena itu, dalam menentukan strategi yang dibutuhkan oleh seorang guru terdapat empat strategi dasar belajar mengajar yang dapat dijadikan pedoman bagi guru sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun menurut Jamil Suprihatiningrum (2013) unsur penting dalam strategi pembelajaran terdiri dari :

- 1) Memiliki tujuan yang jelas.
- 2) Adanya perencanaan yang jelas.
- 3) Menuntut adanya tindakan (*action*) guru.
- 4) Merupakan serangkaian prosedur yang harus dikerjakan.
- 5) Melibatkan materi pembelajaran .

6) Memiliki urutan atau langkah-langkah yang teratur.³⁴

3. Strategi “Buku Terpaksa Belajar”

Strategi “Buku Terpaksa Belajar” merupakan sebuah strategi yang pertama diterapkan dan baru digunakan di MTs Negeri 1 Magelang, penggagas dari strategi “Buku terpaksa Belajar” adalah bapak Fathul Mubin. Latar belakang penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” ini muncul bermula dari keinginan peserta didik untuk mendapatkan nilai tinggi akan tetapi enggan atau malas untuk belajar. Dari situ terlihat kesenjangan antara keinginan, usaha, dan hasil belajar. Peserta didik sangat menginginkan hasil belajar yang tinggi tanpa ada usaha untuk memperoleh.³⁵ Selain itu input yang dimiliki peserta didik masih rendah sehingga untuk mencapai output yang bagus perlu diadakannya strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.³⁶

Dari berbagai strategi yang pernah diterapkan di MTs Negeri 1 Magelang yang dirasa paling mudah adalah dengan strategi “Buku Terpaksa Belajar” dikarenakan , dimana dalam strategi “Buku Terpaksa Belajar” peserta didik menulis materi atau resume yang sudah diberikan oleh oleh guru. Saat proses menulis materi, peserta didik dengan sendirinya ikut mempelajari materi yang sedang ditulis.

Setelah peserta didik selesai menulis materi atau resume, langkah selanjutnya adalah guru memberikan soal atau pertanyaan terkait materi

³⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 148.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fathul Mubin, M.Ag., Kepala sekolah pada pra penelitian yang dilakukan hari Senin, 22 Januari 2018.

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fathul Mubin, M.Ag., Kepala sekolah pada pra penelitian yang dilakukan hari Senin, 11 Desember 2018.

yang sedang diajarkan. Ketika peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru, maka peserta didik mencari informasi atau bahan materi dari materi yang mereka tuliskan. Saat proses pencarian jawaban disitu siswa belajar dan membaca kembali materi yang telah diajarkan. Setelah mendapatkan jawaban maka peserta didik belajar mengungkapkan atau mengeluarkan ide gagasan dalam menjawab pertanyaan.

Dari rangkaian proses tersebut, siswa dipaksa untuk belajar tidak hanya sekali baca, tetapi perlu beberapa langkah dalam menyelesaikan masalah. Berbeda dengan strategi belajar yang biasa kita lakukan, jika biasanya kita belajar cukup dengan sekali baca maka dalam strategi “Buku Terpaksa Belajar” ini kita harus belajar beberapa kali untuk mempelajari suatu materi.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” adalah “*Student Center Learning*”, yaitu dalam pembelajaran berpusat kepada siswa, disini peran guru sebagai fasilitator yang mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang diterapkan di strategi “Buku Terpaksa Belajar” menerapkan konsep mengamati, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan.

Menurut Jamil Suprihatiningrum terdapat enam unsur-unsur yang harus ada dalam strategi pembelajaran, adapun untuk unsur strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” sebagai berikut:³⁷

a. Tujuan yang jelas

Berdasarkan hasil wawancara, tujuan dari penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan dari strategi “Buku Terpaksa Belajar” adalah untuk membantu siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar” dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan KI dan KD yang dipelajari. Dari strategi ini guru dapat mengontrol materi yang dipelajari oleh siswa karena di dalam proses pembelajaran siswa terdapat proses evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan KI dan KD yang dicapai.

- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari kegiatan pembelajaran menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” tujuannya tidak lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang input yang rendah maka untuk meningkatkan hasil output dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fathul Mubin, M.Ag., Kepala sekolah yang dilakukan hari Senin, 11 Desember 2018

3) Mengubah pola pikir siswa untuk sukses

Dalam menggunakan strategi ini diperlukan sebuah pemahaman tentang mindset atau pola pikir siswa dalam meraih kesuksesan. Diawal sebelum menerapkan proses belajar menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” guru terlebih dahulu memberikan pemahaman terkait dengan keinginan siswa untuk sukses.

Ketika anak sudah memiliki keinginan untuk sukses maka guru memberikan arahan, bahwa orang sukses itu harus pintar. Dari situ guru memberikan bimbingan bahwa langkah untuk pintar harus dilakukan dengan cara belajar, dengan sendirinya anak akan merasa butuh untuk belajar karena mereka ingin sukses.

b. Perencanaan yang jelas

Dalam menggunakan strategi pembelajaran perlu diadakannya perencanaan yang jelas, adapun untuk strategi “Buku Terpaksa Belajar” terdapat proses perencanaan sebagai berikut:³⁸

- 1) Dimulai dari mempersiapkan KI dan KD yang dipelajari, dari penentuan KI dan KD maka guru dapat membuat alur proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fathul Mubin, M.Ag., Kepala sekolah yang dilakukan hari Senin, 11 Desember 2018

2) Menyusun RPP untuk proses pembelajaran. Dalam penyusunan RPP ini guru dituntut untuk kreatif dalam memadukan strategi “Buku Terpaksa Belajar” dengan strategi lain. Semua yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran tertera pada RPP. Untuk strategi “Buku Terpaksa Belajar” terdapat proses inti pembelajaran yaitu mencatat materi, membaca materi yang telah ditulis, mengerjakan soal sesuai KI dan KD, mencari informasi terkait dengan soal, dan mengungkapkan hasil temuan sesuai dengan soal yang ditanyakan.

3) Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar”

c. Tindakan guru dalam menerapkan

Dalam menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar” dibutuhkan tindakan guru dalam membimbing siswa, adapun tindakan yang diberikan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 2) Menyampaikan materi dan pelajaran
- 3) Membimbing siswa untuk mencatat point-point penting.

- 4) Memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi yang telah ditulis.
- 5) Memberikan soal sesuai dengan KI dan KD yang akan dicapai, serta memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan soal tersebut.

d. Prosedur yang harus dikerjakan

Prosedur yang harus dilakukan saat menerapkan “Buku Terpaksa Belajar” adalah:

- 1) Guru menentukan KI dan KD.
- 2) Guru menyusun RPP berdasarkan KI dan KD yang ditentukan.
- 3) Memberikan tugas diluar KBM, sebagai cara membimbing siswa untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan.

e. Materi

Untuk penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” semua materi dapat menggunakan strategi ini. kemampuan guru dalam mengkreasiakan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi. Karena pada dasarnya strategi ini menuntun siswa untuk mudah dalam mempelajari materi pelajaran.

f. Langkah-langkah yang teratur

Komponen- komponen langkah pembelajaran yang disajikan dalam penyusunan RPP meliputi:

- 1) Penentuan KI dan KD
- 2) Penentuan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KI dan KD yang akan dipelajari
- 3) Langkah-langkah penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” tertera dalam RPP, adapun langkah-langkahnya: mencatat materi sesuai KI dan KD, memberikan kesempatan siswa untuk membaca kembali materi yang telah ditulis, guru memberikan soal sesuai KI dan KD yang ingin dicapai, siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi terkait soal yang ditanyakan, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan hasil jawaban.
- 4) Langkah dalam memuat urutan kegiatan pembelajaran secara logis.
- 5) Langkah-langkah karakteristik memuat jelas tentang peran guru dan peran siswa.
- 6) Langkah-langkah yang tertera pada RPP dapat dilaksanakan guru.

3. Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MTs

a. Pengertian Fikih

Kata *fiqh* secara bahasa pemahaman berarti faham yang mendalam, mengetahui batinnya sampai mendalam, mengetahui batinnya sampai kedalamnya. Pada awalnya kata fikih digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Qur'an, Hadist dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadist-hadist teologi, dulu juga diberi nama *fiqh* juga. Seperti pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut dengan *fiqh al-sira'*. Namun setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata *fiqh* hanya digunakan untuk pemahaman atas syari'at (agama), itu pun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.³⁹

Pembelajaran Fikih merupakan salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang ajaran Islam dari syariat Islam, tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. dan mengatur kehidupan sesama manusia dan alam sekitar.

b. Ruang Lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt. dan hubungan manusia dengan sesama manusia.

³⁹ Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 3.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, sholat fardhu, sholat sunnah, dan sholat saat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdoa setelah sholat, puasa, zakat dan umroh, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai, dan *borg* serta upah.⁴⁰

c. Tujuan Mempelajari Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik supaya dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, fakta dan informasi dalam penelitian tentang pengaruh strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Magelang, jenis penelitian yang digunakan adalah berjenis lapangan (*Field*

⁴⁰ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*(Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013). Hal. 40

Reserch). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, dengan tujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu program yang dimaksud dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai subjek tertentu.⁴¹

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini, dimana penulis berusaha merekam peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk diskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif, yaitu suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan.⁴² Hal ini dilakukan sesuai dengan judul penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada pembelajaran fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Magelang?.

⁴¹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum I*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 94-96

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 120

2. Metode Penentuan Subjek

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴³ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*). Menurut Nasution sampling yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.⁴⁴ Peneliti akan berusaha agar sampel dapat mewakili dari segala lapisan populasi. Dengan demikian, peneliti mengusahakan agar sampel memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. Adapun ciri yang esensial, strata yang harus diwakili bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti atau *judgment* peneliti.

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Informan kunci (*key informan*)

Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih.

b. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Kepala madrasah MTs Negeri 1 Magelang periode 2010-2015

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012) cet: XVII, hlm. 90

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 98

2) Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Magelang. Dalam memilih sampel dari siswa, peneliti memilih kelas yang belum masuk materi dzikir dan berdoa yaitu kelas VII A, VII C, VII D dan VII F. Dari ke-empat kelas tersebut, penulis memilih sebagian siswa yang dijadikan sebagai informan pendukung yang mampu mewakili data dari sampel dari penelitian ini.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di MTs Negeri 1 Magelang yang berlokasi Jalan Badrawati No. 13 Borobudur di sebelah Timur Taman Purbakala Nasional Candi Borobudur Kabupaten Magelang.

d. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan April 2018 sampai bulan Mei 2018.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih objektif dan konkrit, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena

yang diteliti.⁴⁵ Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁶

Bertolak dari pengertian tersebut, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati hal-hal yang dianggap mempunyai kaitan dengan objek penelitian. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah guru Fikih VII MTs Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai pelaku utama selama pembelajaran fikih sampai data yang diperlukan cukup dan siswa kelas sebagai informan pendukung berfungsi untuk melengkapi data.

Adapun hal-hal yang telah diobservasi dari guru dan siswa digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran fikih pada kelas VII Tahun pelajaran 2017/2018 di MTs Negeri 1 Magelang dan data yang berkaitan dengan pengaruh pemakaian strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Magelang”. Hal ini diambil saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar”.

⁴⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm.136.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 158.

Jika dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipatif peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat responden.⁴⁷ Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan karena peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh responden saat menggunakan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” dan peneliti ikut menjadi bagian dalam proses belajar mengajar, yaitu peneliti sebagai guru pengganti dalam bimbingan guru mata pelajaran Fikih oleh bapak Heri Suprpto, S.Ag, saat penelitian berlangsung materi yang sedang diajarkan adalah materi bab 4 tentang Tenangnya Dekat dengan Allah.

Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum MTs Negeri 1 Magelang yang meliputi letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.

Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen MTs Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 sampai dengan tahun

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 204.

pelajaran 2017/2018, meliputi: buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Dalam memperoleh data dari metode dokumentasi, peneliti mencari data melalui guru, staf, dan pihak lain yang memiliki data yang terkait dengan penelitian dan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian.

c. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Adapun metode interview yang digunakan untuk mencari informasi terkait data yang diperoleh dari guru, siswa, kepala madrasah serta staf karyawan.

Data dari hasil wawancara ini digunakan untuk menambah informasi dan membantu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dari informasi yang didapat peneliti dapat mengola

5. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid maka diperlukan adanya uji keabsahan data. Untuk menguji validasi peneliti melakukan trianggulasi. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317.

keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁹

Trianggulasi dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya melalui obserbvasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

b. Trianggulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan diberbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sumber data. Dengan trianggulasi tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Apabila narasumber memberikan data yang berbeda, maka artinya data belum kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan cara trianggulasi teknik. Yaitu menggunakan 3 teknik dalam melakukan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330.

pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, 3 teknik yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan *interview*.

6. Teknik Analisi Data

Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan hasil penemuan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰ Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilakukan triangulasi.

b. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah sesuatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya pemikiran kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Negeri 1 Magelang dengan menggunakan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar”.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cangkupan dari cara yang digunakan sangat beragam, mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas, pencatatan tema dan pengelompokan.⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Sistematika pembahasannya akan diuraikan pada masing-masing bab. Skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjiplak, halaman persetujuan skripsi, halaman

⁵¹ Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah merupakan bagian utama dari skripsi yang berupa pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang dibagi menjadi empat bab, yaitu bab I, bab II, bab III, dan bab IV. Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, landasan teori, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, meliputi gambaran umum MTs Negeri 1 Magelang. Adapun di dalamnya membahas tentang letak geografis madrasah, sejarah singkat berdirinya, dasar-dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta saran dan prasarana.

Bab III, berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian sekaligus menjawab permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan. Pokok pembahasan pada bab ini adalah tentang Penerapan Strategi Pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Magelang.

Bab IV, merupakan bab terakhir yang di dalamnya mencakup kesimpulan, sarana-saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini, disajikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dalam rangka menjawab rumusan masalah dengan cara pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Magelang sudah cukup baik, dikarenakan dari penerapana strategi “Buku Terpaksa Belajar” mampu meningkatkan nilai fikih dari 63 menjadi 79. Hal ini dapat dilihat dari segi proses kegiatan pembelajaran dan dari segi strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam penerapanaan strategi “Buku Terpaksa Belajar” mencakup 11 langkah, yaitu: (a) Sebelum pelajaran dimulai guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, setelah berdoa guru memberikan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa di kelas, serta mengkondisikian keadaan kelas, (b) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa sebagai tugas PR tentang materi pembelajaran fikih pada pertemuan sebelumnya, (c) Melaksanakan kuis dengan jawaban singkat siswa sebelum dimulai pelajaran, (d) Guru membacakan tujuan dan materi pelajaran yang akan dilaksanakan, (e) Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, dan tanya jawab, (f) Dengan bimbingan guru, siswa mencatat /

meresum point-point materi pembelajaran yang sedang di pelajari, (g) Siswa dengan bimbingan guru, bergiliran membaca catatan point-point pembelajaran yang disampaikan, (h) Guru memberikan soal terkait dengan materi, (i) Post test, guru memberikan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang sedang diajarkan, dan (j) Guru memberikan soal untuk tugas individu yang dikerjakan dirumah.

2. Target yang ingin dicapai dari penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” adalah: (a) Dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, (b) Mengubah pola pikir siswa untuk menjadi orang sukses, (c) Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar,
3. Probelm yang dihadapi dalam penerapan Strategi Pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” adalah: (a) bagi guru PAI diantaranya: Adanya sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, malah mereka ramai sendiri, adanya sebagian siswa yang belum berani, untuk mengungkapkan pendapatnya didepan kelas, adanya sebagian siswa belum bisa membuat kesimpulan atau ringkasan materi pembelajaran. (b) bagi siswa: Materi yang diberikan oleh guru untuk ditulis terlalu banyak, yang membuat mereka jenuh dan capek saat menulis. Kadang saat siswa sedang menulis guru juga memberikan tambahan informasi sesuai dengan materi, sedangkan hal tersebut membuat siswa tidak berkonsentrasi. Pemberian tugas disetiap materi mengakibatkan mereka kekurangan waktu untuk bermain dan berintraksi dengan lingkungan masyarakat. Kegemaran siswa

mefotokopi materi membuat mereka malas untuk menulis dan merasa keberatan saat mendapat tugas mencatat. Terkadang guru memberikan waktu yang pendek saat menulis, sedangkan materi yang siswa tulis banyak.

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih metode mengajar yang tepat sehingga kualitas mengajarnya lebih meningkat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rangsangan (stimulus) kepada guru agar terus menerus berusaha meningkatkan kemampuan dirinya dalam menjalankan profesinya.
- c. Semoga hasil penelitian ini, dapat mendorong guru dalam membimbing peserta didik dalam penerapan terpaksa belajar dalam pembelajaran fikih

2. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, memotivasi belajar peserta didik agar memperhatikan apa yang disampaikan guru, sehingga siswa mampu memahami mengamalkan pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan nabi, diawali dengan terpaksa belajar dalam pembelajaran fikih maupun mapel yang lainnya

3. Bagi Madrasah

- a. Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan bagi para guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai variasi metode mengajar yang kreatif dan inovatif di antaranya dengan menerapkan terpaksa belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan penerapan strategi “Buku terpaksa belajar” dalam pelajaran fikih, agar penerapan terpaksa belajar dapat efektif.

C. Penutup

Alhamdulillah, peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti sebagai manusia yang jauh dari sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya-karya mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- B., Mahirah, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", *Jurnal Idaarah*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Falah, Ahmad, "Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus", *Jurnal Elementary*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012.
- Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Kemenkopmk, *Indonesia Peringkat ke- 57 EDI dari 115 Negara Tahun 2014*, diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/indonesia-peringkat-ke-57-edi-dari-115-negara-tahun-2014>.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Munawaroh, Lailatul, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Strategi Jigsaw Learning Kelas IV MI Ma'arif Krican Salam Magelang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: TERAS. 2007.
- Nurudin, “Penerapan Strategi Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas V MI Al Huda Kebosungu Dlingo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Pellini, Arnaldo, *Indonesia's PISA results show need to use education resources more efficiently*, diakses dari <http://www.thejakartapost.com/academia/2016/12/18/indonesias-pisa-results-show-need-to-use-education-resources-more-efficiently.html>.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Salamah, Umy, Efektivitas Metode Pembelajaran “*Mind Map Tony Buzan*” Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tirtonegoro, Sutratina, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984.
- Usman, Moh. Uzer & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Yuniarto, Ma'ruf, “Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Fikih Dengan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision

Pada Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Kasihan Bantul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 1, No. 2, November 2016.

Zain, Lukman, *Pembelajaran Fikih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.



Lampiran I

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara/Interview

Hari/Tanggal : Senin 22 Januari 2018

Jam : 09.40

Lokasi : MTs Negeri 1 Kota Magelang, Jalan Duku 1 Perum

Korpri Kramat Magelang

Sumber Data : Bapak Fathul Mubin

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah MTs Negeri 1 Magelang pada periode 2009-2015, Beliau merupakan pihak yang pertamakali mencetuskan strategi “Buku Terpaksa Belajar”, saat beliau menjabat sebagai kepala sekolah. Mata pelajaran yang pertamakali menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar” adalah Mapel UN (Ujian Nasional), selanjutnya tahun berikutnya barulah Mapel UAMBN yang juga menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar”.

Kutipan Wawancara:

Pewawancara : Masalah pendidikan apa saja yang muncul terkait dengan prestasi belajar?

Narasumber : (1) Peserta didik ingin mendapatkan nilai tinggi tapi malas belajar (2) Dukungan orang tua yang kurang maksimal. Sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut

Pewawancara : Bagaimana cara menanggulangi hal tersebut?

Narasumber : Terkait dgn org tua, kita lewat BK, jdi org tua disuruh mengisi instrumen tentang harapan anak ketika lulus mau mendapatkan nilai berapa dan mau melanjutkan sekolah diman, itukan nanti tidak sama antara harapan anak dan orang tua. Dengan waktu bersamaan anak juga dikasih intrumen dari BK. Dari situ bk bisa mengkroscek antara keinginan siswa dengan keinginan orang tua apakah sudah sesuai dengan nilai yang dimiliki siswa

Pewawancara : Bapak, terkait dengan strategi “Buku terpaksa belajar”. Sebenarnya apa itu strategi “Buku terpaksa belajar”?

Narasumber : Berlatar belakang keinginan siswa untuk memperoleh nilai tinggi sedangkan hasil yang saat diperoleh masih cukup rendah.

Pewawancara : Pak jadi bisa dikatakan strategi “Buku terpaksa belajar” Dari situ jelas ada problem dan kesenjangan, antara keinginan siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi dan perolehan hasil masih rendah. Maka perlu dipaksa, jdi awalnya bukan dipaksa belajar tetapi dipaksa untuk sukses terlebih dahulu. Sedangkan orang yang suksse harus belajar. Salah satu metode yang termudah dipaksa belajar itu dgn menulis. Jadi buku terpaksa belajar itu supaya anak belajar tidak terasa. Kalau belajar secara yang biasa itu belajar satu kali, tetapi kalau menggunakan strategi “buku terpaksa belajar” siswa menulis lalu ia membaca materi lalu ia menuliskan, jika tidak selesai dibaca lagi materi, minimal siswa

3 kali membaca. Jadi disitulah terpaksa belajarnya, dibaca di tulis dibaca lagi, belum lagi kalau ia mau belajar lagi, berarti ia belajar 6 kali. seperti evaluasi pembelajaran ya?

Narasumber : Bukan, jadi kalau di mts kota buku terpaksa belajar saya ganti dengan buku batik. Kalau disini disebut buku batik karena setiap siswa memiliki buku batik. Dari buku ini siswa meminta KI, KD, dan indikator kepada guru. Misal siswa meminta indikator 1, lalu guru memberikan materi pelajaran, ringkasan dan siswa meminta soal. Disitu siswa menulis ulang materi atau meringkas materi pelajaran, itu artinya siswa terpaksa menulis ulang, jadi ringkasan yang diberikan guru ditulis ulang. Kalau secara umum siswa jika sudah memiliki buku sudah merasa bisa, nah dipaksa untuk nulis ngeringkas dibuku terpaksa belajar itu nulis per indikator sesuai dengan materi yang diajarkan. Disitu prosesnya siswa dipaksa nulis, setelah dipaksa nulis siswa dipaksa untuk mengerjakan soal, karena proses ini terjadi secara ulang mengulang maka siswa akan merasa bahwa ia harus bisa menjalani proses, jika siswa sudah ada tanggung jawab untuk bisa maka siswa yang kita harapkan akan terpaksa untuk sukses. Lama kelamaan siswa akan merasakan terbiasa menjalani proses pembelajaran tersebut yang mengakibatkan siswa terbiasa. Dari terbiasa itu maka siswa akan lebih ringan dalam belajar.

Jadi filosofinya seperti ini, Siswa terpaksa nulis dan dengan sendirinya siswa akan menulis sambil belajar, kalau sudah terpaksa belajar maka akan dipaksa untuk faham, kalau sudah faham maka terpaksa untuk pintar, setelah pintar maka terpaksa sukses. Jadi siswa dipaksa untuk sukses, kalau kita biarkan siswa tidak akan terpaksa untuk sukses

Pewawancara : Sebenarnya menurut bapak “Buku terpaksa belajar” termasuk media, strategi atautkah yang lain pak?

Narasumber : Kalau menurut saya termasuk strategi untuk memaksa belajar, karena yang terjadi ketika kita menyuruh anak untuk belajar, jawabnya “iya”. Terus kalau ditanya “kamu sudah belajar”, jawabannya “sudah”. Tetapi kan ukurannya tidak jelas. Kalau dengan buku kan jelas, ini loh buku ini materi utamanya lalu guru memberikan selemba kertas tentang materi entah itu 1 KI ataupun 1 KD. Lalu siswa menulis itukan terpaksa, setelah menulis diberikan soal, maka siswa terpaksa untuk mengerjakan jadikan terukur, ilmiahnya bisa diukur disitu. Akan tetapi jika hanya diberi motivasi “kamu sudah belajar, pasti iya” tetapkan tidak terukur. Lah agar nantinya kita bisa terukur, maka gurunya bisa ngetung. “waktu kita tinggal 2 bulan, sedangkan SKL kita masih 20, maka dalam waktu tersebut siswa harus menyelesaikan kekurangan SKL. Dari sisa waktu tersebut siswa dipaksa untuk menulis ulang materi, jadi tidak ada kata “aku

sudah punya buku”. Dulu jika kita tidak memaksa siswa menulis maka yang terjadi siswa hanya gemar fotokopi dan min belajar sekali itu pun jika siswa membaca, akan tetapi jika menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” siswa akan belajar berkali-kali karena siswa menulis. Proses menulis itu, anak membaca dulu baru kemudian menulis, kalau tidak selesai menulis maka siswa membaca lagi, dari situ bisa belajar 4 kali.

Pewawancara : Untuk hasil pekerjaan siswa, apakah guru yang mengoreksi?

Narasumber : Iya iya iya, guru yang mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Pewawancara : Untuk nilai dikasih ke lembar penilaian siswa pak?

Narasumber : Untuk nilai langsung dikasih ke bukunya langsung, barulah guru memasukkan pada daftar nilai

Pewawancara : Untuk format penerapan “Buku Terpaksa Belajar” apakah semua sama?

Narasumber : Kalau untuk format sih bebas mbak, tergantung kreatifitas guru. Jadi guru diberi kebebasan, contohnya SKL UN atau UAMBN itu kan tidak runtut, itu terserah guru mau memberikan dari SKL termudah dulu atau tersulit dulu.

Kita sarankan bapak ibu guru memberikan yang mudah dulu. Jadi yang dikasih terpaksa lalu materinya sulit terlebih dahulu, untuk memberikan mindsed anak supaya merasa mudah,

dan kemudian terbiasa yang membuat anak tidak merasa terbebani.

Contoh untuk materi fiqih mesti toharoh dulu, padahal yang menyenangkan bukan toharohnya, tetapi tentang pembahasannya yang menarik. Dari sinilah guru mengajak siswa untuk memunculkan ketertarikannya terlebih dahulu.



Lampiran II

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : 15 Februari 2018

Jam : 08.00 s/d selesai

Lokasi : MTs Negeri 1 Magelang, Jl. Badrawati No. 13,
Borobudur, Magelang.

A. Obeservasi di dalam Kelas

1. Guru mengabsen kehadiran siswa



2. Guru menggunakan metode diskusi



3. Guru menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar”



B. Wawancara dengan guru fiqih kelas 7

Pewawancara : Bapak mengajar fiqih untuk kelas 7 apa saja ya pak?

Narasumber : untuk semua kelas 7 fiqih saya yang ngampu kecuali PK 1 dan PK 2

Pewawancara : Bapak dalam pembelajaran menggunakan strategi apa saja ya pak?

Narasumber : Dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih, saya menggunakan dengan beberapa strategi yang sekiranya menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Strategi yang biasa digunakan antara lain, ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, startegi “Buku Terpaksa Belajar”, index card macth, pengelompokan. Pengelompokan disini bisa berupa strategi debat, strategi Jigsaw dan lain-lain. Penggunaan strategi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran dan dapat dikombinasikan antara strategi satu dengan lainnya”.

Pewawancara : untuk mapel fiqih PTS kemaren rata-rata anak mendapatkan nilai berapa ya bapak

Narasumber : sebentar saya lihat dulu ya mbak, (guru mengambil daftar nilai dan mencari), untuk rata-rata fiqih mendapatkan 63, yaa maklum kan nilai asli ya mbak.

C. NILAI PTS (Penilaian Tengah Semester) dan UH 7

1. Kelas VII A

Responden	Nilai PTS
1	56
2	63
3	80
4	84
5	69
6	78
7	85
8	63
9	95
10	73
11	63
12	69
13	54
14	84
15	57
16	65
17	64
18	58
19	63
20	62
21	54
22	80
23	58
24	56
25	58
26	67
27	92
28	87

29	62
30	58
31	82
32	76
33	91
34	87
35	76
36	75

2. Kelas C

Responden	NILAI PTS
1	64
2	57
3	73
4	55
5	57
6	53
7	84
8	40
9	42
10	68
11	77
12	75
13	68
14	69
15	64
16	60
17	55
18	52
19	39
20	46
21	62
22	63
23	59
24	86
25	55
26	68
27	63

28	87
29	59
30	53
31	48
32	60
33	78
34	55
35	86
36	59

3. Kelas D

Responden	NILAI PTS
1	62
2	73
3	84
4	83
5	67
6	49
7	40
8	50
9	62
10	70
11	75
12	86
13	77
14	57
15	78
16	67
17	71
18	86
19	39
20	83
21	55
22	55
23	82
24	54
25	74
26	66
27	86

28	61
29	79
30	51
31	54
32	75
33	86
34	64
35	74
36	66

4. Kelas F

Responden	NILAI PTS
1	76
2	80
3	61
4	55
5	55
6	63
7	56
8	54
9	53
10	68
11	51
12	69
13	73
14	63
15	65
16	52
17	73
18	56
19	64
20	75
21	50
22	48
23	70
24	53
25	75
26	51
27	56

28	78
29	64
30	78
31	70
32	69
33	55
34	59
35	82



Lampiran III

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Mei 2018

Jam : 8.30

Lokasi : MTs Negeri 1 Magelang

Sumber Data : Siswa kelas 7 D dan 7 C



Foto saat peneliti mendekte materi pelajaran



Foto saat peneliti menjelaskan materi



Foto proses belajar siswa saat melakukan aktivitas membaca materi

Lampiran IV

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara/Interview

Hari/Tanggal : Minggu 1 Juni 2018

Jam : 08.40

Lokasi : Rumah Bapak Heri

Sumber Data : Bapak Heri



Pewawancara : Setelah beberapa pekan yang lalu saya melakukan penelitian, ada beberapa hal lagi yang ingin saya tanyakan. Terkait dengan strategi pembelajaran, menurut Bapak apakah strategi “Buku Terpaksa Belajar”?

Narasumber : Sebenarnya konsep “Buku terpaksa belajar” itu terdiri dari beberapa item. Dari item tersebut kemudian tertuju pada anak yang kurang maksimal

hasil belajarnya, untuk mencapai hasil yang diinginkan maka digunakan “Buku Terpaksa Belajar”. Lah, dengan adanya “Buku Terpaksa Belajar”, anak secara tidak langsung setiap harinya anak akan membaca. Dari proses menjawab maka ada beberapa siswa yang perlu adanya perbaikan, sehingga setiap harinya anak harus ada penambahan pengetahuan.

Jadi untuk anak terbiasa untuk belajar, siswa harus terbiasa belajar terlebih dahulu. Pembiasaan ini dilakukan secara berkelanjutan, seperti pembiasaan membaca sebelum jam ke-0. Sebelum bel masuk guru menginformasikan lewat pengeras suara untuk siswa masuk ke kelas membaca yang mereka miliki, boleh membaca buku pelajaran atau pun al-qur'an. Ini dilakukan untuk membiasakan anak.

Kegiatan ini dilakukan secara berangsur-angsur, jika anak tidak melakukan maka anak akan merasa rugi jika tidak melakukan pembiasaan. Jadi tujuannya supaya anak lebih ringan membuka buku.

Lah, sebenarnya untuk fiqih kita sudah diberi file berupa konsep untuk anak-anak supaya

menjadi lebih baik, ada beberapa trik yang digunakan untuk memajukan siswa. Tinggal yang mau dibenai dari siswa itu tentang apa. Bisa nilai PTS-nya atau UTS-nya.

Kalau di bahasa Inggris itu malah ada penambahan kosa kata atau *verb* untuk setiap paginya. Kalau di Al-Qur'an hadist ya mufrodad tentang hadis atau surat yang dipelajari. Kalau mapel fiqih sendiri ya memberdayakan adanya lab. Agama untuk sholat dhuha. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan beragama atau bidang umum.

Lah disini untuk mapel PAI, setiap harinya siswa harus stor hafalan surat-surat pendek, akan tetapi ada kendalanya dari masing-masing siswa untuk setiap harinya setor ke walikelas. Banyak alasan, entah itu karena malas, sibuk bermain saat dirumah, tidak ada waktu untuk hafalan, atau pun alasan susah hafal.

Pewawancara : Menurut bapak bagaimana strategi “Buku Terpaksa Belajar” untuk mata pelajaran fiqih?

Narasumber : Strategi pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” sangat baik sekali diterapkan dalam pembelajaran

fiqih, karena dengan strategi pembelajaran tersebut siswa akan aktif untuk memperhatikan dan berusaha mencatat hal-hal penting sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dari “Buku Terpaksa Belajar” siswa juga lebih mudah ketika kan PTS ataupun PAS, karena anak bisa belajar kembli dari buku yang telah merka catat.

Pewawancara : Untuk mapel fiqih bapak menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada materi apa ya pak?

Narasumber : untuk fiqih saya menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” pada materi dzikir dan doa. Jadi ketika materi ini anak menulis materi kemudian anak saya suruh untuk hafalan tentang bacaan dzikir dan doa. Kemudian pada pada materi sholat fardhu, anak juga disuruh menghafal lafadz dan mengisi tabel sholat. Dari situ bisa dilihat apakah anak sudah sholat fardhu ataukah belum

Pewawancara : Menurut bapak, apakah problem saat bapak menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar”?

Narasumber : kalau problem ya antara strategi rata-rata sama ya mbak, Cuma kalau “Buku Terpaksa Belajar”

kebanyakan siswa kalau dikelas kurang memperhatikan, ada yang main bolpoint lah, ada yang ngobrol, dan ada pula saat dijelaskan malah tidur, mungkin mereka jenuh saat pembelajaran dikelas terus ya mbak. Apalagi kalau ngajar dijam terakhir, anak-anak udah capek jadi ngajarnya sering ga masuk di anak.

Selain itu, saat saya ngajar terus meminta siswa untuk maju terutama kalau putri terus dia kelas satu, susahnya minta ampun kalau disuruh kedepan. Ya karena baru lulus SD ya mbak jadi masih takut. Mereka kalau ga dipaksa ya ga mau ga mau beneran, anak jaman sekarang kalau yang berani, tanpa diminta mereka maju sendiri tapi kalau yang masih takut, *mbok* disuruh sampai capek pun *ra* mesti maju.

Kalau saya beri tugas siswa untuk meringkas materi, karena kan strategi “Buku Terpaksa Belajar” identik dengan menulis materi ya mbak, anak sering tulisannya tidak sesuai yang diharapkan, banyak yang asal-asalan dan malah point-point penting kadang tidak tertulis. Mereka

beranggapan kalau ngerangkum ya menulis ulang, padahalkan beda yaa.

Pewawancara : menurut bapak saat penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar” adakah faktor pendukung?

Narasumber : Strategi-strategi yang diterapkan disekolah tidak terlepas

dari faktor-faktor yang mendukungnya. Diantaranya adalah adanya sarana yang lengkap disekolahan, seperti gedung sekolahan yang kondusif, tempat beribadah, ruang Laboratorium dan guru yang terlatih, adanya media pembelajaran seperti tipe, televisi, VCD perlengkapan Shalat, dan sumber belajar seperti buku panduan dan buku-buku bacaan.”

Lampiran V

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara/Interview

Hari/Tanggal : Minggu 8 Juni 2018

Jam : 13.20

Lokasi : Rumah vina, salah satu siswa MTs Negeri 1

Magelang

Sumber Data : Vina, Datul, Sania, dan Vani



Berdasarkan hasil wawancara, siswa saat pembelajaran menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” mereka merasa lebih senang dikarenakan ada suasana baru didalam pembelajaran, mereka merasa saat biasanya menggunakan metode ceramah mereka lebih cenderung mengantuk dan bosan, mereka lebih memilih untuk mencari kegiatan yang lebih mengasikkan seperti ngobrol, bermain, menulis diary, ataupun mencoret-coret buku.

Selain itu saat menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar” membantu mereka belajar saat akan mengikuti ujian, jadi mereka belajar tidak hanya buku cetak yang ada disekolahan tetapi mereka juga belajar melalui tulisan yang mereka tulis di buku catatan.

Dikehidupan sehari-hari, mereka menggunakan catatan yang diberikan guru untuk membantu dalam menyelesaikan PR, tidak jarang soal yang diberikan sudah terdapat jawabannya di catatan yang mereka tulis saat menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar”.

Walaupun demikian ada beberapa hal yang membuat mereka memiliki problem dalam mengikuti pelajaran saat menerapkan strategi “Buku Terpaksa Belajar”. Diantaranya:

1. Materi yang diberikan oleh guru untuk ditulis terlalu banyak, yang membuat mereka jenuh dan capek saat menulis.
2. Kadang saat siswa sedang menulis guru juga memberikan tambahan informasi sesuai dengan materi, sedangkan hal tersebut membuat siswa tidak berkonsentrasi.
3. Pemberian tugas disetiap materi mengakibatkan mereka kekurangan waktu untuk bermain dan berintraksi dengan lingkungan masyarakat.
4. Kegemaran siswa mefotokopi materi membuat mereka malas untuk menulis dan merasa keberatan saat mendapat tugas mencatat
5. Terkadang guru memberikan waktu yang pendek saat menulis, sedangkan materi yang siswa tulis banyak

Lampiran VI

Tabel nilai PTS dan UH Bab 7

1. Kelas VII A

Responden	NILAI PTS	nilai UH 7
1	56	73
2	63	76
3	80	83
4	84	89
5	69	87
6	78	84
7	85	90
8	63	76
9	95	99
10	73	76
11	63	85
12	69	86
13	54	76
14	84	89
15	57	76
16	65	88
17	64	76
18	58	76
19	63	81
20	62	76
21	54	76
22	80	83
23	58	85
24	56	76
25	58	83
26	67	76
27	92	98
28	87	87
29	62	76
30	58	76
31	82	87
32	76	76
33	91	95

34	87	76
35	76	84
36	75	76

2. Kelas C

Responden	NILAI PTS	nilai UH 7
1	64	84
2	57	79
3	73	72
4	55	72
5	57	78
6	53	79
7	84	78
8	40	77
9	42	79
10	68	81
11	77	87
12	75	74
13	68	73
14	69	65
15	64	64
16	60	77
17	55	80
18	52	82
19	39	81
20	46	83
21	62	85
22	63	69
23	59	80
24	86	92
25	55	78
26	68	83
27	63	85
28	87	83
29	59	87
30	53	79
31	48	65
32	60	75
33	78	82

34	55	69
35	86	92
36	59	72

3.

Kelas D

Responden	NILAI PTS	nilai UH 7
1	62	79
2	73	84
3	84	89
4	83	80
5	67	84
6	49	71
7	40	76
8	50	81
9	62	78
10	70	85
11	75	78
12	86	91
13	77	63
14	57	64
15	78	85
16	67	68
17	71	82
18	86	94
19	39	67
20	83	89
21	55	81
22	55	69
23	82	85
24	54	80
25	74	81
26	66	78
27	86	95
28	61	82
29	79	88
30	51	82
31	54	70
32	75	84
33	86	61
34	64	65

35	74	83
36	66	86

4.

Kelas F

Responden	NILAI PTS	nilai UH 7
1	76	77
2	80	87
3	61	79
4	55	84
5	55	69
6	63	78
7	56	69
8	54	63
9	53	79
10	68	73
11	51	67
12	69	80
13	73	64
14	63	84
15	65	79
16	52	83
17	73	80
18	56	78
19	64	82
20	75	87
21	50	67
22	48	63
23	70	74
24	53	66
25	75	79
26	51	67
27	56	68
28	78	89
29	64	81
30	78	80
31	70	87
32	69	79
33	55	67
34	59	71
35	82	85

Lampiran VII

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Minggu, 23 September 2018

Jam : 7.30

Lokasi : Rumah bapak Badar

Sumber Data : Bapak badar

Bapak badar merupakan guru MTs Negeri 1 Magelang yang sudah purna, beliau merupakan salah satu orang yang mengetahui sejarah perkembangan MTs Negeri 1 Magelang. Beliau juga lah yang menciptakan lambang sekolah yang sampai saat ini di gunakan di MTs Negeri 1 Magelang.



Lampiran VIII

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara / Interview

Hari/Tanggal : Selasa 11 Desember 2018

Jam : 10.50 – 11.30

Lokasi : MTs Negeri 1 Kota Magelang, Jalan Duku 1 Perum
Korpri Kramat Magelang

Sumber Data : Bapak Fathul Mubin

Pewawancara : Assalamu'alaikum pak Mubin.

Narasumber : Wa'alaikum salam.

Pewawancara : Mohon maaf bapak mengganggu waktu. Jadi
begini pak mubin, kemarin tanggal 29 November
kan saya menjalani sidang munaqosah, dari situ ada
beberapa pertanyaan yang perlu diperjelas lagi di
skripsi saya, jadi peru beberapa data dari pak mubin.

Narasumber : Ia mbak, tidak apa-apa, insyaallah saya bantu jika
saya bisa menjawab.

Pewawancara : geh pak terimakasih banyak, jadi pertanyaan
pertama seperti ini pak. Sebenarnya sejarah awalnya
diberlakukan “Buku Terpaksa Belajar” ini gimana
geh pak? Kalau kemarin itukan pak mubin
menjelaskan adanya keinginan siswa memperoleh

nilai tinggi tetapi usaha untuk memperoleh masih rendah.

Narasumber : Iya mbak, jadi sejarah awal pertama saya memberlakukan “Buku Terpaksa Belajar” itu karena input yang diterima di sekolah mts borobudur itu masih rendah, selain itu siswa berasal dari desa, jadi keinginan belajarnya masih rendah. Beda dengan siswa yang dari kota, kalau dikota mereka memiliki keinginan belajar yang tinggi. Contohnya ya mbak, kalau orang kota setelah belajar disekolah mereka masih ingin mengikuti les, masih ikut sana sini untuk membentuk grup belajar. Ini jelas beda sekali. Coba kita lihat kalau anak desa, dari sekolah udah mengadakan les, tetapi masih banyak siswa yang berusaha untuk bolos atau mengikuti hanya sekedar tidur dikelas. Hal ini mengakibatkan output yang dihasilkan berbeda.

Pewawancara : selain itu apakah ada lagi pak?

Narasumber : ya ada mbak, mayoritas anak desa setelah pulang sekolah itu langsung membantu orang tua mereka atau bermain dengan teman sebayanya. Jadi kalau sudah dirumah buku sekolahan sudah tidak dibuka lagi, mereka hanya membuka buku ketika disekolah.

Tak jarang ketika ada pr dari guru mereka mengerjakannya di sekolah. Makanya diperlukan “Buku Terpaksa Belajar”.

Pewawancara : oh begitu geh pak, kalau untuk untuk penamaan sendiri, mengapa disini namanya strategi “Buku Terpaksa Belajar”? kenapa bukan “Siswa Terpaksa Belajar”?

Narasumber : jadi begini mbak, “Buku Terpaksa Belajar” itu kan guru sebagai pengatur, kalau istilah difilm itu sutradra. Lalu untuk siswa itu pemeran film, sedangkan “Buku Terpaksa Belajar” adalah naskah skenarionya. Jadi “Buku Terpaksa Belajar” ini sebagai bentuk kontroling siswa ketika belajar agar sesuai dengan KI dan KD yang diajarkan. Jadi “Buku Terpaksa Belajar” ini siswa manut kepada gurunya, terserah gurunya akan membawa anak bagaimana supaya mereka paham dengan materi. Yang utama sebelum penerapan strategi “Buku Terpaksa Belajar”, guru memberikan motivasi dan arahan berfikir siswa, bahwa seseorang yang mau sukses maka ia harus pintar, kalau mau pintar ya harus belajar. Makanya orang yang mau sukses harus dipaksa untuk belajar.

Pewawancara : dari penjelasan bapak tadi kalau saya mengambil kesimpulan, bahwa penerapan “Buku Terpaksa Belajar” harus dimulai dari penanaman konsep untuk menjadi orang sukses dulu ya pak?, baru siswa diarahkan kalau ingin sukses harus pintar, kalau pintar maka perlu belajar. Seperti itu ya pak?

Narasumber : ya betul seperti itu mbak, jadi anak tidak akan merasa terbebani karena, belajar merupakan kebutuhan, yaaaa walaupun awalan perlu adanya paksaan itu.

Pewawancara : baik pak, kalau untuk unsur strategi pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum itu ada 6 ya pak, yang pertamanya tujuan penerapan strategi itu sendiri, menurut bapak apakah tujuan dari “Buku Terpaksa Belajar”?

Narasumber : baik, tujuan dari “Buku Terpaksa Belajar” ini adalah membantu siswa dalam belajar, jadi strategi ini guru dapat mengontrol siswa dalam mencapai KI dan KD yang telah ditetapkan, selain itu dari “Buku Terpaksa Belajar” kita dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari kemarin itu ya mbak, bahwa nilai yang mulanya 5 menjadi 6,5 untuk

mapel UN itu kan merupakan peningkatan bagi sekolah di MTs itu sendiri.

Pewawancara : selajutnya untuk perencanaan itu sendiri bagaimana pak?

Narasumber : untuk perencanaan strategi “Buku Terpaksa Belajar” ini dimulai dari penentuan KI dan KD yang ingin dicapai. Baru setelah itu penyusunan RPP. Untuk RPP itu sendiri terserah kreasi guru mau dibawa kemana anak didik. Yang pasti untuk “Buku Terpaksa Belajar” guru memberikan materi lalu siswa dibimbing untuk mencatat point-point utama lalu guru memberikan evaluasi terkait dengan KI dan KD yang dipelajari.

Pewawancara : kalau begitu, strategi “Buku Terpaksa Belajar” ini proses yang dilakukan siswa tidak hanya disekolah tetapi berlanjut sampai belajar dirumah.

Narasumber : iya, kannn tujuan strategi ini membantu siswa belajar, yaa belajar tidak hanya disekolah, tetapi perlu pengulangan ketika dirumah.

Pewawancara : baik pak, kalau untuk tindakan guru sendiri bagaimana pak?

Narasumber : tindakan guru dalam menggunakan strategi ini?

Pewawancara : Iya pak,

Narasumber : tindakan guru disini menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dan guru memberikan evaluasi terhadap KI dan KD yang telah dipelajari.

Pewawancara : untuk prosedur penggunaan strategi “Buku Terpaksa Belajar” ini bagaimana pak?

Narasumber : kalau prosedur, dimulai dari penentuan KI dan KD selanjutnya guru menyusun RPP. Di dalam RPP terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru saat KBM dan penugasan diluar KBM.

Pewawancara : Apakah semua materi bisa menggunakan strategi “Buku Terpaksa Belajar”?

Narasumber : Kalau untuk materi, semua materi bisa menggunakan strategi ini. tergantung gurunya, bagaimana kreatifitas menggunakan strategi ini untuk mencapai materi yang diinginkan.

Pewawancara : langkah-langkah dalam penerapan starategi ini bagaimana pak?

Naraumber : untuk langkah-langkah pertama yang dilakukan ada mempersiapkan KI dan KD yang akan di pelajari, selanjutnya dari KI dan KD itu kita tau tujuan pembelajaran yang akan dibahas, setelah tujuan maka kita menyusun RPP. Di dalam RPP guru

memodifikasi supaya siswa dapat menerapkan “Buku Terpaksa Belajar” dimana siswa dapat menulis materi, kemudian membaca, setelah itu mengerjakan soal, membaca materi ulang untuk menjawab soal, barulah setelah itu menjawab sesuai dengan yang mereka pahami. Untuk metode menjelaskan boleh dipadukan dengan cermah.

Pewawancara : untuk teori penerapan strategi “Buku Terpaksa belajar” ini bagaimana pak?

Narasumber : untuk teori sebenarnya diambil dari “sya mendengar saya lupa, saya melihat saya ingat, saya melakukan saya paham”

Pewawancara : o ya pak terimakasih banyak atas ilmu dan waktunya, semoga Allah membalasnya

Narasumber : sama-sama mbak, semoga segera selesai sukses ya mbak.

Lampiran IX: Syarat Administratif



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 7 Desember 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmatul Isnaini
NIM : 14410116
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

22 2 18

Drs. Much Fuad, M.Pd.

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

7/17

1. Efektifitas "Buku Terpaksa Belajar" terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs N Borobudur.
2. Pengaruh Bimbingan dan Konseling Guru BK terhadap Karakter Siswa kelas VII di MTs N Grabag.
3. Efektifitas UNBK dalam Proses Evaluasi Belajar pada Siswa Kelas IX MTs N Grabag.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Pemohon

Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 1966094 199403 1 001

Nikmatul Isnaini
NIM. 14410116



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 01 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Maret 2018

Kepada Yth. :

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nikmatul Isnaini

NIM : 14410116

Jurusan : PAI

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR
" PADA MATAPELAJARAN FIQIH KELAS VII MTsN BOROBUDUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik .

Terbusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nikmatul Isnaini
Nomor Induk : 14410116
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR " PADA MATAPELAJARAN FIQIH KELAS VII MTsN BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://frik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 29 Maret 2018
Waktu : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nikmatul Isnaini
Nomor Induk : 14410116
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

N. Isnaini

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR" PADA MATAPELAJARAN FIQH KELAS VII MTsN BOROBUKUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16410006	Fainnana Hilnal Minah	1.
2.	15410202	Aisyah Nurrotul walikhidah	2.
3.	14410089	Dewi Aryani Setyaningrum	3.
4.	14410087	Fakhrun Nisa'	4.
5.	14410123	Ayniah Cahyani	5.
6.	14410182	Aqil Fayumi	6.
7.	15410188	Nur Hakimah	7.
8.	15410200	Mifta Nur Aziza	8.
9.	14410192	Adib Munarrohman	9.
10.			10.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

**BERITA ACARA MUNAQASYAH****Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Kamis, 29 Nopember 2018
 2. Pukul : 09.30 - 10.45
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	1.
2.	Penguji I	Drs. H. Radino, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Nikmatul Isnaini
2. NIM : 14410116
3. Jurusan : PAI
4. Semester : IX
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "BUKU TERPAKSA BELAJAR" MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MTs NEGERI 1 MAGELANG

- E. Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan perbaikan I-II
3. Nilai Skripsi — 91 (A-)

Yogyakarta, 29 Nopember 2018
Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
19570626 198803 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nikmatul Isnaini
NIM : 14410116
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran “Buku Terpaksa Belajar” Mata Pelajaran Fikih kelas VII MTs Negeri 1 Magelang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nc	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19 Maret 2018	1	Konsultasi Proposal	
2.	26 Maret 2018	2	ACC Proposal	
3.	23 Juli 2018	3	Revisi Proposal	
4.	10 Sep 2018	4	Revisi Bab I	
5.	24 Sep 2018	5	Revisi Bab II	
6.	08 Okt 2018	6	Revisi Bab III	
7.	23 Okt 2018	7	Revisi Bab IV	
7.	16 Nov 2018	8	Finalisasi Skripsi	

Yogyakarta, 16 November 2018
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1920 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 April 2018

Kepada
Yth : Kepala MTsN Borobudur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BUKU TERPAKSA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTsN BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nikmatul Isnaini
NIM : 14410116
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Malangan 03/01 Ngargogondo Borobudur Magelang

untuk mengadakan penelitian di **MTsN Borobudur**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April-Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

diberikan kepada:

Nikmatul Isnaini

sebagai

P E R S E R T A

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syauqi Biq
NIM.11520023



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NIKMATUL ISNAINI
NIM : 14410116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : NIKMATUL ISNAINI
NIM : 14410116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

93,99 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : NIKMATUL ISNAINI
NIM : 14410116
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,13 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



107

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1490/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nikmatul Isnaini
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14410116
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kerjan, BEJI
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NIKMATUL ISNAINI
NIM : 14410116
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Nikmatul Isnaini**
Date of Birth : **October 28, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 31, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.7/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nikmatul Isnaini :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٦ أغسطس ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nikmatul Isnaini
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Malangan 03/01 Ngargogondo, Borobudur,
Magelang. Jawa Tengah
No. Telpn : 085878166594
Email : isnaini2810@gmail.com
Pendidikan Formal :
1. SD N Ngargogondo Borobudur (2002-2008)
2. MTs N Borobudur (2008-2011)
3. MAN Yogyakarta 1 (2011-2014)
4. UIN Sunan Kalijaga (2014-2019)